

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran pembelajaran mata kuliah Agama Islam II dalam membentuk preferensi dan niat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana proses pembelajaran agama dapat menginternalisasi nilai-nilai syariah, memperluas literasi keuangan Islami, serta memengaruhi aspek sikap, religiositas, pengetahuan, dan persepsi kontrol perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Subjek penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, dengan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Data primer dikumpulkan melalui survei daring menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.2.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel eksogen sikap terhadap pembelajaran Agama Islam, religiositas, pengetahuan, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung di bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Agama Islam II tidak hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan teologis, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membentuk perilaku ekonomi mahasiswa yang berlandaskan nilai etika dan moral Islam.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai integrasi antara pendidikan agama Islam dan perilaku keuangan syariah di kalangan akademisi muda. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengajar dalam merancang kurikulum pembelajaran agama yang kontekstual serta bagi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan strategi pemasaran berbasis nilai spiritual dan literasi keuangan Islami.

Kata Kunci: Pembelajaran Agama Islam II, Niat Menabung, Bank Syariah, PLS-SEM.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the role of the Islamic Religious Education II course in shaping students' preferences and intentions to save in Islamic banks. The research focuses on how the learning process internalizes Islamic values, enhances Islamic financial literacy, and influences students' attitudes, religiosity, knowledge, and perceived behavioral control in making financial decisions aligned with Islamic principles. The study involved active undergraduate students from the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). A quantitative descriptive approach was employed with a purposive sampling technique to ensure that participants met the study's specific criteria.

Primary data were collected through an online survey using a structured questionnaire and analyzed with the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method via SmartPLS version 4.2.9. The results reveal that the four exogenous variables attitude toward Islamic Religious Education, religiosity, knowledge, and perceived behavioral control have a positive and significant influence on the intention to save in Islamic banks. These findings suggest that the Islamic Religious Education II course functions not only as a means of religious knowledge transmission but also as a strategic instrument in shaping students' economic behavior grounded in Islamic ethical and moral values.

Theoretically, this study contributes to the growing body of literature on the integration of Islamic education and Islamic financial behavior among university students. Practically, the results provide valuable insights for educators in developing contextual religious curricula and for Islamic financial institutions in designing marketing strategies based on spiritual values and Islamic financial literacy to engage the educated young generation.

Keywords: Islamic Religious Education II, Saving Intention, Islamic Bank, PLS-SEM.